



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMA Darul Ulum 2 unggulan BPPT Jombang, berdiri atas inisiatif masyarakat, telah berhasil mengintegrasikan kurikulum merdeka secara efektif, sebuah pencapaian yang tidak biasa dan menarik. Keberhasilan ini tidak dapat dipisahkan dari praktek supervisi akademik yang diimplementasikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT.

Informasi dari observasi awal kepala sekolah telah secara proaktif memainkan peran pentingnya dalam memimpin proses supervisi akademik, yang bertujuan untuk mempersiapkan dan melaksanakan optimalisasi Kurikulum Merdeka dibuktikan melalui keberhasilan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang mendapatkan predikat sebagai sekolah terbaik di Jombang dengan jumlah siswa yang lolos Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) terbanyak. Sekolah ini berhasil membawa 76 siswa lolos SNBP, terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 46 siswa perempuan. Angka ini merupakan yang tertinggi di kota santri, bahkan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT unggul atas sekolah negeri dan swasta di tingkat SLTA se-Kabupaten Jombang. Kepala sekolah telah memimpin proses supervisi akademik yang sejalan dengan prosedur sebagaimana sudah diputuskan yang beriringan dengan tujuan pokok untuk kepentingan implementasi kurikulum merdeka secara efektif, kegiatan supervisi ini tentu tidak hanya memberi pengaruh positif untuk SDM (guru) saja, tetapi lebih khususnya juga Siswa di sekolah,



hal ini yang menjadikan SMA Darul Ulum 2 ini semakin unggul dibanding SMA swasta lainnya di Jombang Jawa Timur.¹²

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang terkenal dengan fasilitas yang lengkap serta tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman. Selain itu, sekolah ini juga giat mengembangkan berbagai program ekstrakurikuler, pembinaan prestasi Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan kegiatan pendukung lainnya untuk membentuk siswa menjadi individu yang berkarakter dan berprestasi. Kepala Sekolah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, menyatakan bahwa kesuksesan ini dicapai berkat kerja keras dan dedikasi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. “Dukungan dari para Kiai, ibu Nyai khususnya Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, Ibu Kacabdin, dewan guru, siswa, orang tua, serta stakeholder lainnya menjadi faktor kunci dalam mendorong prestasi siswa,” ujar Kepala Sekolah SMA Ulum 2 Unggulan kepada TIMES Indonesia.³ Menjadi bukti bahwa supervisi akademik yang diterapkan dengan baik di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT memiliki dasar yang kuat pada aspirasi Kepala Sekolah untuk memastikan bahwa seluruh staf pengajar di lembaga tersebut memahami dan siap untuk mengadopsi sistem Kurikulum Merdeka serta menjadi sekolah penggerak di masa depan.

Iis Yeti Suhayati menarik kesimpulan dalam penelitiannya bahwa prestasi belajar guru mencapai tingkat optimal saat diintegrasikan yang

¹Zainul Mustafa, *Wawancara*, Jombang, 1 Februari 2024.

²Rohmadi, “SMA Darul Ulum 2 Jombang menjadi Sekolah dengan Siswa Lolos Seleksi SNBP Terbanyak”, <https://timesindonesia.co.id/pendidikan/491235/sma-darul-ulum-2-jombang-menjadi-sekolah-dengan-siswa-lolos-seleksi-snbp-terbanyak>, diakses pada 30 Maret 2024.

³*Ibid.*



melibatkan keseluruhan aspek atau komponen di ranah sekolahan termasuk di dalamnya ada kepala sekolah, kemudian melibatkan pihak guru, hingga para staf, dan yang tidak kalah penting yakni peserta didiknya. Upaya menanamkan tradisi, nilai, dan kebiasaan yang memperkuat budaya positif di sekolah terbukti mampu meningkatkan standar kualitas pendidikan. Selain itu, kinerja pengajaran seorang guru bisa meraih derajat profesionalisme secara optimal ketika diberikan dukungan secara komprehensif atas peran aktif dari pihak supervisi akademik secara rutin dan terstruktur oleh kepala sekolah, yang menjadi bagian integral dari budaya sekolah yang berkualitas.⁴ Ini menggambarkan betapa pentingnya keterlibatan semua pihak di dalam institusi pendidikan, baik kepala sekolah, guru, staf, maupun siswa, dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah atau meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Khususnya, peran pihak kepala sekolah saat melangsungkan sejumlah fungsi atas supervisi akademik yang dalam hal ini menjadi kunci pokok untuk usaha meraih tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Khusnul menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam supervisi akademik, di mana kepala sekolah bertugas merancang program supervisi khusus untuk lingkungan akademik, menerapkan berbagai strategi, dan mengawasi hasil pelaksanaannya. Contohnya, di SMP Al-Huda Jatiagung, Lampung Selatan, implementasi pengajaran semakin berkembang berkat

⁴Suhayati, Iis Yeti. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 17, Vol. 10 No. 1 (2013), Hal 87. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6435>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024



supervisi akademik oleh kepala sekolah, yang berpengaruh positif pada kinerja guru.⁵

Dyah Wahyu dalam risetnya mengungkapkan bahwa kepala sekolah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT telah melaksanakan supervisi akademik secara menyeluruh dan baik. Kepala sekolah telah optimal mempersiapkan rencana pelaksanaan program kurikulum merdeka, termasuk pemberian penguatan SDM, pendampingan penyusunan KOS, ATP, TP, dan modul pengajaran, serta pengembangan proyek yang mencerminkan profil pelajar Pancasila. Pengawasan terhadap tugas komite siswa, koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan guru, serta penyediaan sarana dan fasilitas yang diperlukan adalah langkah penting untuk efektivitas pelaksanaan kurikulum. Namun, tantangan masih ada karena beberapa guru kesulitan memahami teknologi, yang menghambat inovasi dalam pembelajaran. Program Sekolah Penggerak (PSP), bagian dari inisiatif “Merdeka Belajar”, mencakup SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai salah satu dari lima sekolah di Kabupaten Jombang yang termasuk dalam tahap kedua, dengan dukungan dari fasilitator sekolah yang dikoordinasikan oleh kementerian terkait.⁶

Tindakan tersebut sejalan dengan mandat yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menjelaskan peraturan yang mengatur supervisi akademik sebagai kewajiban dan peran kepala sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat melaksanakan tanggung jawab

⁵Khusnul, Siti Chotimah. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Smp Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan." PhD diss., UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.

⁶Dyah Wahyu Arifah Ningrum, “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka DI SMA DARUL ULUM 2 UNGGULAN BPPT JOMBANG CIS ID 113” (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023). Diakses 22 Januari 2024.



tersebut secara efektif dengan mengembangkan program supervisi akademik guru serta memanfaatkan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, sebagaimana dituangkan dalam Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Madrasah, 2007.⁷SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ini adalah lembaga yang dibangun oleh masyarakat atau sekolah Swasta, meskipun Swasta tapi mampu bersaing dengan sekolah lain, di beberapa sekolah Negeri saja masih banyak yang belum optimal apalagi Sekolah Swasta. Terkait telah teroptimisasinya implementasi kurikulum merdeka ini peneliti menemukan kesenjangan antara penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu di beberapa sekolah lain dikaitkan riset ini, mencakup:

Temuan riset yang digagas Ayo Suaryo di SMA Negeri 1 Pamanukan, Kabupaten menegaskan bahwa banyak guru yang tidak menjalani pelatihan yang sejalan dengan kebutuhannya. Realitas ini mengakibatkan kesulitan yang dikaitkan dengan penerapan metode ajar yang sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, terdapat kelambanan dalam wujud tata laksana penilaian kognitif yang bertujuan untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara menyeluruh.⁸ I Gede Purwana juga mengungkapkan temuan serupa, di mana wujud tata laksana Kurikulum Merdeka masih menghadapi tantangan. Implementasinya belum berjalan optimal karena sosialisasi

⁷Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah. Jakarta.

⁸Suaryo, Ayo, Riska Oktavia Lurina, and Heri Isnaini. "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Pamanukan, Kabupaten Subang." *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* Vol. 1, no. 3 (2023): ISSN: 2962-8717: Hal 101-110. Diakses 22 Januari 2024.



mengenai kurikulum tersebut belum merata, yang menyebabkan sejumlah masalah seperti kurangnya pemahaman dan minimnya minat para guru bahkan ada kecenderungan skeptisisme yang mengarah pada implementasi dari kurikulum merdeka ini. Keadaan tersebut tentunya mendatangkan efek pada kecakapan guru dalam melakukan perancangan modul yang sejalan dengan prinsipnya.⁹ Sofa Sari Miladiah juga mengemukakan, di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung, ada tantangan dalam menerapkan konsep merdeka belajar di mana hal ini lekat dengan kurangnya pemahaman oleh para tenaga pendidik, dari pihak siswa juga hingga melibatkan orang tua atau walinya. Hal ini menjadi penghalang bagi tercapainya tujuan secara menyeluruh dan konsepsi secara mendasar terkait merdeka belajar. Selain itu ada pula kekurangan dari segi sarana prasarana yang tetap menjadi elemen kompleks terkait kendala dalam implementasinya.¹⁰

Telah terjadi serangkaian perbaikan dan penerapan kurikulum di Indonesia sepanjang sejarah pendidikan, termasuk pada tahun-tahun kunci seperti 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, dan 1997 (ketika terjadi revisi terhadap kurikulum 1994). Selanjutnya di tahun 2004 pada saat itu diterapkan kurikulum dengan basis kompetensi yang kemudian pada tahun 2006 mengadopsi pendekatan Tingkat Satuan Pendidikan. Berlanjut ke tahun

⁹Saputra, I. Gede Purwana Edi, Luh Sukariasih, and Nur Fajriah Muchlis. "Penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) menggunakan flip pdf profesional bagi guru sma negeri 1 tirawuta: persiapan implementasi kurikulum merdeka." In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, vol. 5. 2022. ISSN: 2654-3168. Di lihat <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/1165/1163> Diakses pada 22 Januari 2024.

¹⁰Miladiah, Sofa Sari, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023).



2013 di mana pemerintah melakukan perubahan dalam kurikulum menjadi kurtilas. Namun tidak berhenti di situ saja, karena ada revisi pada tahun 2018 menjadi kurtilas revisi. Saat ini pendidikan Indonesia sedang mengalami fase transformasi dengan diperkenalkannya kurikulum merdeka yang mulai diimplementasikan melalui beberapa jenjang dari PAUD sampai perguruan tinggi melalui proses transisi penyesuaian kurikulum secara menyeluruh.¹¹

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Kabupaten Jombang sedang menjalani proses transformasi menuju penerapan Kurikulum Mandiri (IKM) melalui Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 (PSP A2) sebagai bagian dari Sekolah Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah (dikdasmen). Satuan pendidikan yang telah mendaftar untuk menerapkan kurikulum mandiri, termasuk yang sedang menjalankan Program Sekolah Mengemudi, menjadi sasaran penerapan tersebut.¹²

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Surat Keputusan No. 371/M/2021 menetapkan tujuan utama Program Sekolah Penggerak untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Program ini juga bertujuan memastikan kesetaraan akses pendidikan dengan memperkuat potensi kepala sekolah dalam memimpin satuan pendidikan menuju pembelajaran berkualitas. Selain itu, program ini bertujuan membangun ekosistem pendidikan yang tangguh

¹¹Barlian, Ujang Cepi, and Yosol Iriantara. "Penerapan Kurikulum 2013 revisi di masa pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 01 (2021): 118-126. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.74> Diakses pada 22 Januari 2024

¹²Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313-6319. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237> Diakses pada 22 Januari 2024.



dengan fokus pada kualitas pendidikan dan menciptakan suasana kolaboratif bagi para pemangku kepentingan, termasuk sekolah dan pemerintah daerah serta pusat. Untuk mencapai tujuan ini, akan dilakukan intervensi pada tingkat satuan pendidikan melalui bimbingan teknis dan pelatihan yang fokus pada implementasi kurikulum merdeka secara lebih komprehensif.¹³

SMA Unggulan 2 Darul Ulum BPPT melakukann rogram Sekolah Penggerak dengan memberikan pelatihan ekstensif kepada guru, pengelola sekolah, dan pengawas untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, lingkungan belajar difasilitasi agar mengutamakan pengembangan karakter dan kompetensi siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Hal ini dicapai dengan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan dan menggunakan teknik pengajaran yang sesuai dengan tingkat prestasi setiap siswa, termasuk penggunaan berbagai alat bantu pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) untuk mendukung dan memfasilitasi inisiatif ini.¹⁴

Paparan di atas menyoroti peran sentral kepala sekolah sebagai pengawas akademik yang memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan setiap program pendidikan yang disusun. Faktor ini menjadi salah satu motivasi bagi peneliti untuk menggali lebih dalam terkait optimalisasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

¹³Kepmendikbudristek No 371 Tahun 2021 TTG PSP

¹⁴Sugiarto, Kantrey, S. Andi Sutrasno, and Didik Sadianto. "PKM Fasilitasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Program Sekolah Penggerak Tahun Pertama di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Kabupaten Jombang." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 4, no. 3 (2023): 412-436. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/article/view/7253/0> diakses pada 22 Januari 2024



Meskipun merupakan sekolah swasta, kemampuan untuk bersaing dan bahkan unggul dari sekolah-sekolah swasta lain di Kabupaten Jombang, serta tidak tertinggal dari sekolah negeri, menunjukkan kontribusi penting supervisi akademik di sana.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menelusuri sejarah masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan berfokus pada peran Kepala Sekolah dalam supervisi akademik untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka. Ruang lingkup penelitian mencakup tiga kriteria utama: Kepala Sekolah atau wakilnya, guru. Penelitian akan menilai fungsi dan efektivitas supervisi akademik oleh Kepala Sekolah selain kepala sekolah sendiri peneliti akan, melakukan Wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT untuk mendapatkan perspektif pengalaman mereka dalam lingkungan belajar dengan kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan sajian yang sudah dipaparkan dengan rinci di atas, dibarengi pula dengan fokus riset yang telah dirancang oleh pihak peneliti maka bisa ditetapkan sejumlah perumusan masalah yang sejalan dengan cakupannya:

1. Bagaimana supervisi akademik Kepala Sekolah di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?



2. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
3. Bagaimana peran supervisi akademik Kepala Sekolah dalam optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik Kepala Sekolah di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan paparan yang tersaji di bagian perumusan masalah, maka peneliti menetapkan tiga tujuan riset ini dilangsungkan, yakni:

1. Mendeskripsikan supervisi akademik Kepala Sekolah di SMA Darul Ulum 2 BPPT Jombang
2. Mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
3. Mendeskripsikan peran supervisi akademik Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik Kepala Sekolah di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.



E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis. Berikut adalah rincian dari kedua manfaat tersebut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pada pengetahuan ilmiah terkait peran supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.
 - b. Menjadi acuan dan sumber referensi untuk penelitian yang sejenis, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan penerapan konsep merdeka belajar.
 - c. Berfungsi sebagai literatur yang berguna untuk studi-studi yang berkaitan dengan implementasi konsep merdeka belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti: agar peneliti terbiasa menerapkan ilmunya terutama dalam Supervisi Akademik .
 - b. Bagi lembaga: agar lembaga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nya melalui Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah.
 - c. Bagi siswa: agar siswa dapat berprestasi secara dalam bidang ahlak maupun kognitif.
 - d. Bagi guru: mendorong peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan konsep merdeka belajar serta platform Kurikulum Merdeka secara optimal, terutama dalam upaya mendidik karakter siswa dan meningkatkan prestasi belajar kognitif mereka



F. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan validitas dan kemurnian penelitian ini, peneliti memutuskan untuk membandingkannya dengan penelitian sebelumnya yang memiliki tema serupa atau mirip. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek seperti nama peneliti, tahun pelaksanaan penelitian, judul penelitian, serta sejumlah hasil yang sudah didapatkan. Data dari riset terdahulu diperuntukkan bagi aspek pendukung yang memberikan penguatan demi kelancaran dan kesuksesan studi. Berikut hendak disampaikan sejumlah temuan terdahulu yang bisa ditetapkan sebagai acuan, yakni:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian	Research Gap
1.	Sahidin (2023)	Optimalisasi Kompetensi Pedagogik dalam Menyusun Modul Ajar Melalui Supervisi Akademi Berkelanjutan pada Guru Mata Pelajaran di Kelas X.E MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023	<i>Journal on Education</i> Vol. 6, no. 1 (2023): 942-950. ¹⁵ e-ISSN 2654-5497 p-ISSN 2655-1365 https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3023	Meningkatkan kompetensi pedagogik dapat memungkinkan guru untuk lebih baik dalam menyusun modul ajar melalui supervisi akademik yang berkelanjutan	Penelitian ini menekankan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah Swasta, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri tanpa Kurikulum Merdeka.
2.	Iswadi, Iswadi, Erman	Pola Komunikasi Dan Kepemimpinan	<i>Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan</i>	Pola komunikasi dan gaya kepemimpinan	Perbedaan utama penelitian ini

¹⁵Sahidin, Sahidin. "Optimalisasi Kompetensi Pedagogik dalam Menyusun Modul Ajar Melalui Supervisi Akademi Berkelanjutan pada Guru Mata Pelajaran di Kelas XE MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 942-950. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3023> diakses pada 2024



	Anom, and Muhyatun Muhyatun (2023)	Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar.	<i>Islam</i> Vol. 12, no. 04 (2023). ¹⁶ E-ISSN: 2581-1754 P-ISSN: 2252-8970 DOI : https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5336	transformasional, yang mencakup demokratisasi dan manajerial serta partisipasi aktif, memainkan peran kunci dalam memaksimalkan implementasi program merdeka belajar.	dengan riset Iswadi adalah fokusnya jika Iswadi membahas komunikasi dan kepemimpinan dalam konteks program merdeka belajar, penelitian ini secara khusus menggali peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kurikulum merdeka
3.	Tiarma Lasmaria Manurung (2023)	Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah	<i>Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan</i> . Vol. 11, no. 1 (2023): 10-19. ¹⁷ p-ISSN 2252-6676 e-ISSN 2746-184X DOI : https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1page10-19	peningkatan kinerja guru setelah mengikuti proses supervisi akademik yang berkelanjutan di bawah bimbingan kepala sekolah.	perbedaan pada jenjang pendidikan yang diteliti, di mana Tiarma mengkaji di SMP Negeri, sementara penelitian saat ini berfokus pada SMA Swasta

¹⁶Iswadi, Iswadi, Erman Anom, and Muhyatun Muhyatun. "Pola Komunikasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (2023). <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5336> Diakses pada 22 Januari 2024

¹⁷Manurung, Tiarma Lasmaria, Ulung Napitu, and Anggiat Sinurat. "Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Ronggurnihuta Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah." *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 10-19. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/8427> Diakses Pada 22 Januari 2024.



4.	Ikrima Mailani	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran	<i>Didaktika: Jurnal Kependidikan</i> 12, no. 4 (2023): 1061-1076. ¹⁸ e-ISSN : 2745-4312 p-ISSN : 2302-1330 DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.314	Korelasi sedang sebesar 44,3% antara supervisi akademik oleh kepala sekolah dan profesionalisme guru dengan kualitas pembelajaran	Ikrima menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan supervisi akademik dan profesionalism e guru terhadap mutu pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kurikulum Mandiri berhasil diterapkan di sekolah, termasuk di lingkungan swasta, berkat supervisi akademik yang baik oleh kepala sekolah
5.	Astuti (2019)	Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,	<i>Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam</i> 5, no. 1 (2019). ¹⁹ e-ISSN : 2685-4538	Pihak kepala sekolah mempunyai peran secara pokok untuk mengurus segala aspek di sekolah dengan memiliki otoritas sekaligus tanggung	Astuti menonjolkan evaluasi terhadap mutu pendidikan, berbeda dengan penelitian ini

¹⁸Mailani, Ikrima, and M. Nazir. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 1061-1076. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/314> Diakses pada 22 Januari 2024

¹⁹Astuti, Astuti. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/79> Diakses pada 22 Januari 2024



			p-ISSN : 2407-8107 DOI: https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79	jawab yang diemban dalam tatalaksana keseluruhan kegiatan yang melibatkan ranah sekolah tersebut.	yang lebih menitikberatkan pada analisis supervisi akademik dan implementasi Kurikulum Merdeka.
6.	Ahmad Sunaedi,(2023)	Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli	<i>Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)</i> 3, no. 02 (2023): 1-17. ²⁰ e-ISSN: 2961-9492 DOI: https://doi.org/10.56338/jemil.v2i2.4052	Supervisi akademik yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pengembangan pemahaman guru terhadap evaluasi pembelajaran.	Terletak pada fokusnya, yaitu mengkaji peran supervisi akademik dalam mengoptimalkan penerapan kurikulum mandiri di SMA swasta di bawah naungan Pondok Pesantren. Penelitian ini bertujuan mempelajari lebih lanjut bagaimana supervisi akademik dapat mendukung keberhasilan penerapan kurikulum otonom di berbagai lingkungan pendidikan
7.	Ima Rahmawati (2024)	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMAN 1 Cibungbulang	<i>Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal</i> ". no.	Terkait pengaruh supervisi akademik yang melibatkan pihak kepala sekolah yang mengacu ke ranah	Riset sebelumnya ini mempunyai fokus pada sekolah

²⁰Sunaedi, Ahmad, and Hamdi Rudji. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli." *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)* 3, no. 02 (2023): 1-17. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JEMIL/article/view/4052> Diakses pada 22 Januari 2024



			2 (2024): 797-804. ²¹ P-ISSN : 2656-274X E-ISSN: 2656-4691 DOI: https://doi.org/10.47467/resla.j.v6i2.4978	kinerja pengajaran guru menunjukkan perbedaan signifikan dalam konteks lembaga pendidikan	negeri, berbeda dengan riset yang dilakukan pihak peneliti di mana sekolah berlabel swasta yang terepresentasi sebagai pondok pesantren dilibatkan untuk objek riset
8.	Reksa Adya Pribadi (2024)	Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Pembelajaran Berkualitas Berbasis Kurikulum Merdeka	<i>Jurnal Genta Mulia</i> 15, no. 1 (2024): 75-81. ²² ISSN 2301-6671	Menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi yang berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum merdeka. Studi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan krusial sebagai supervisor yang mengawasi pekerjaan guru dalam konteks penerapan kurikulum merdeka.	Penelitian Reksa Adya fokus pada optimalisasi supervisi umum dan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, sementara penelitian saat ini meneliti peran kepala sekolah sebagai supervisor yang mengawasi implementasi konkret kebijakan kurikulum merdeka.
9.	Wahyu Arief Adha (2023)	Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum	<i>IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar</i> 3, no. 1	Tantangan dalam menerapkan kurikulum otonom di sekolah, seperti	Studi ini menunjukkan bahwa kurikulum

²¹Rahmawati, Ima. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMAN 1 Cibungbulang." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 2 (2024): 797-804. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/4978> Diakses pada 22 Januari 2024

²²Aini, Nida, Puri Nuralyanti, Reksa Adya Pribadi, and Rima Safitri. "Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Pembelajaran Berkualitas Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 75-81. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/813> Diakses pada 22 Januari 2024



		Merdeka	(2023): 50-59. ²³ DOI: https://doi.org/10.33507/ibtida.v3i1.1121	peningkatan kapasitas SDM dan variasi karakteristik siswa sebagai kendala internal, serta kurangnya dukungan masyarakat terhadap program sekolah penggerak sebagai masalah eksternal.	otonom berhasil dioptimalkan di sekolah yang mementingkan proses supervisi akademik oleh kepala sekolah. Penelitian ini berbeda karena fokus yang lebih mendalam pada fungsi supervisi akademik dalam konteks kurikulum merdeka.
10.	Dewi Fortuna Arassy (2023)	Strategi Sekolah Penggerak dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 8 Padang” mengungkapkan bahwa SMA Negeri 8 Padang,	<i>Naradidik: Journal of Education and Pedagogy</i> 2, no. 4 (2023): 281-290. ²⁴ ISSN: 2827-864X DOI: https://doi.org/10.24036/nara.v2i4.158	Sebagai sekolah penggerak menerapkan tiga tahap strategi dalam kurikulum merdeka: perencanaan, implementasi, dan evaluasi.	Penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana strategi tersebut diimplementasikan di SMA Negeri di Padang, di mana sebagian besar guru adalah PNS. Sementara penelitian saat ini mengeksplorasi peran supervisi akademik kepala sekolah dalam mengoptimalkan kurikulum

²³Adha, Wahyu Arief, and Siska Fadhlila. "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 50-59. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida/article/view/1121> Diakses pada 22 Januari 2024

²⁴Arassy, Dewi Fortuna, and Reno Fernandes. "Strategi Sekolah Penggerak dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 8 Padang." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 2, no. 4 (2023): 281-290. <http://repository.unp.ac.id/50528/> diakses pada 22 Januari 2024



					merdeka di SMA swasta yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren, dengan penerapan kurikulum pesantren, nasional, dan internasional.
11.	Isa (2022)	Peranan Kepala Sekolah SD Islam AL Azhar 21 Pontianak dalam Implementasi Kurikulum	<i>Jurnal Basicedu</i> 6, no. 6 (2022): 9947-9957. ²⁵ P-ISSN : 2580-3735 E-ISSN 2580-1137 DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175	Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka membuat guru lebih profesional melalui berbagai macam pembinaan dan pelatihan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Penelitian Adha dkk dilakukan pada sekolah dasar negeri, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada sekolah menengah atas swasta di tengah lingkungan pondok pesantren.

G. Sistem Pembahasan

Penelitian ini agar mudah dipahami alurnya, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan sebagai pedoman penulisan dan memberi gambaran

²⁵Isa, Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini. "Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9947-9957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175> diakses pada 22 Januari 2024.

kepada pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam riset ini yang mencakup:

- Bab I : Merupakan uraian yang menjanjikan poin pendahuluan dengan cakupan isi terkait latar belakang kemudian menjurus ke aspek ruang lingkup riset dilangsungkan, berlanjut ke paparan rumusan masalah, lalu terkait dengan tujuan dan manfaatku riset dilakukan, dan point mengenai penelitian terdahulu hingga sistematikanya.
- Bab II : Landasan teori peneliti membahas Optimalisasi Supervisi Akademis Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA 2 Unggulan Darul Ulum 2 Jombang.
- Bab III : Metode penelitian mencakup sejumlah hal yang terkait dengan metode untuk kepentingan riset dengan cakupannya yakni desain penelitian, selanjutnya terkait dengan metode subjek penelitian, lalu berkaitan pula dengan metode untuk menghimpun sejumlah data dan teknik yang diterapkan untuk kepentingan analisis.
- Bab IV : Mencakup perihal hasil dan pembahasan secara rinci di mana dalam Bab tersebut diuraikan secara gamblang perihal gambaran lokasi penelitian, selanjutnya terkait penyajian data dan penganalisisan serta pembahasan secara mendetail.
- Bab V : Penutup yang berisi kajian obyek penelitian ini meliputi kesimpulan dan saran peneliti terhadap apa yang sudah diteliti.

